

2. Ruang Lingkup Administrasi Keuangan

Untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan kebijakan yang benar dalam pengelolaan keuangannya. Cara mengelola keuangan yang benar dan kebijakan-kebijakan apa saja yang digunakan, dipelajari dalam salah satu cabang ilmu pengetahuan yaitu administrasi keuangan. Pada dasarnya, ilmu administrasi keuangan bertujuan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyediakan uang yang dapat digunakan untuk membiayai suatu proses penyelenggaraan agar terekam dengan baik dan tercapai tujuannya (atau proses administrasinya), serta menjamin penggunaannya secara sah dan efisien.

Untuk mempermudah memahami ruang lingkup administrasi, kegiatan administrasi dikelompokkan berdasarkan klasifikasi-klasifikasi berikut.

a. Berdasarkan Wilayah Kerja

Untuk mengoptimalkan operasional perusahaan, kegiatan administrasi digolongkan menurut ruang lingkup kerjanya. Berikut ini penggolongan administrasi menurut ruang lingkup atau wilayah kerjanya.

1) Administrasi Publik

Administrasi publik berhubungan dengan administrasi negara, yang meliputi lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Ruang lingkup kegiatan administrasi publik ini berhubungan dengan publik, etika, dan pelayanan publik.

2) Administrasi Lingkungan

Administrasi lingkungan bertujuan untuk mewujudkan wawasan lingkungan dan tidak mengesampingkan kualitas manusia dan lingkungan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat.

3) Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan merupakan sistem administrasi yang dibentuk dengan tujuan mengendalikan pembangunan yang regulasinya diatur oleh pemerintah dan disusun agar tercipta sistem pembangunan yang berkeadilan sosial dan merata.

b. Berdasarkan Kegiatan Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan merupakan perpaduan dari kata administrasi dan keuangan. Administrasi berkaitan dengan proses pengelolaan, sedangkan keuangan berkaitan dengan keuangan atau sumber daya uang. Adapun konsep kegiatan administrasi keuangan dibedakan ke dalam arti sempit dan arti luas.

1) Kegiatan Administrasi Keuangan dalam Arti Sempit

Dalam arti sempit, kegiatan administrasi keuangan berkaitan dengan segala aktivitas atau kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan yang berkaitan dengan proses masuk dan keluarnya keuangan untuk membiayai suatu kegiatan organisasi kerja, berupa tata usaha atau tata pembukuan keuangan.

Bentuk kegiatan administrasi keuangan secara sempit antara lain sebagai berikut.

- a) Administrasi keuangan merupakan proses pencatatan keterangan tertulis terutama dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

1. Fungsi Umum Administrasi Keuangan

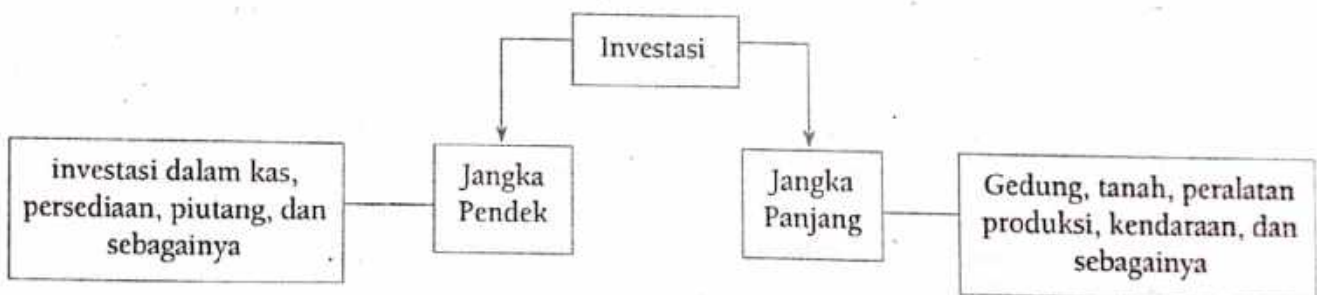
Pada umumnya, fungsi administrasi dalam perusahaan sama dengan fungsi-fungsi manajemen. Hal yang membedakannya yaitu fungsi administrasi untuk menentukan tujuan perusahaan dan merumuskan kebijakan secara umum, sedangkan fungsi manajemen lebih bersifat ke dalam kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan yang dirumuskan.

Administrasi keuangan perusahaan maupun instansi pemerintah merupakan proses penting dalam organisasi perusahaan yang memiliki beberapa fungsi. Berikut fungsi-fungsi umum dari administrasi keuangan.

a. Fungsi Investasi

Fungsi investasi keuangan meliputi pengelolaan dana ke dalam aktiva-aktiva yang akan digunakan untuk berusaha mencapai tujuan tersebut. Modal yang diupayakan perusahaan meliputi modal sendiri dan modal asing atau dari luar perusahaan. Dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri, modal pinjaman, maupun modal dari pihak lainnya.

Bagan 1.1 Penggolongan Jenis-Jenis Investasi



b. Fungsi Mencari Dana

Kegiatan administrasi keuangan dapat diberdayakan untuk mencari dana perusahaan. Pencarian dana ini sangat bermanfaat bagi perusahaan karena bertujuan mendapatkan modal untuk mendanai usaha-usaha yang dijalankan perusahaan. Dalam proses pencarian dana ini, seorang administrator harus mampu memilih sumber-sumber dana yang tepat terhadap berbagai jenis kebutuhan. Kesimpulannya, fungsi mencari dana meliputi hal berikut.

- 1) Pencarian modal yang dibutuhkan untuk mendanai operasional perusahaan atau usaha-usaha yang dijalankan.
- 2) Memilih sumber-sumber dana yang tepat terhadap berbagai jenis kebutuhan.

c. Fungsi Pembelanjaan

Selain berfungsi sebagai investasi dan mencari modal atau menambah modal, administrasi keuangan juga berfungsi pembelanjaan. Fungsi pembelanjaan berkaitan dengan proses produksi maupun pendukung proses produksi. Fungsi pembelanjaan meliputi kegiatan tentang penggunaan dana, baik dana dari luar maupun dana milik sendiri, yang dipergunakan untuk membelanjai seluruh kegiatan.

d. Fungsi Pembagian Laba

Fungsi pembagian laba dilaksanakan dengan menentukan aturan dalam mengadakan pembagian laba usaha. Pada hakikatnya fungsi pembagian laba bisa dimasukkan ke dalam fungsi mencari dana. Artinya, dana diusahakan berasal dari dalam perusahaan itu sendiri agar laba yang diperoleh sepenuhnya milik perusahaan dan langsung bisa dipergunakan untuk mengembangkan usaha, tidak untuk dibagikan ke investor luar karena dana bersumber dari luar.

2. Fungsi Khusus Administrasi Keuangan

Setelah mengetahui fungsi umum administrasi keuangan, perlu diketahui pula fungsi khusus administrasi keuangan di berbagai instansi atau lembaga yang ada. Beberapa fungsi khusus administrasi keuangan antara lain sebagai berikut.

a. Fungsi Administrasi Keuangan di Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah

Administrasi keuangan negara adalah proses penerimaan dan pengeluaran, baik yang menyangkut pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, maupun institusi yang menggunakan modal atau kelonggaran dari negara atau masyarakat. Administrasi keuangan negara merupakan kekayaan negara berupa harta berbentuk uang, hak-hak negara seperti hak menagih atas kontrak pertambangan, hak penangkapan ikan, hak penguasaan hutan, maupun kewajiban-kewajiban atau utang-utang negara seperti dana pensiun, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, kekayaan bersih negara, dan kekayaan alam.

Administrasi keuangan negara mencakup keuangan lainnya dikelola pemerintah pusat dan daerah, serta badan-badan yang menjalankan kepentingan negara atas uang yang dimiliki negara maupun uang/dana yang dimiliki masyarakat. Maksud dari administrasi keuangan negara adalah pengelolaan keuangan negara dalam arti luas, termasuk di dalamnya subbidang pengelolaan fiskal, subbidang pengelolaan moneter, dan subbidang pengelolaan kekayaan negara yang dipisahkan.

Secara khusus, pengelolaan keuangan negara subbidang fiskal melekat kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pasal 23 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 amandemen keempat berbunyi: "Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Pengelolaan subbidang fiskal meliputi kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan APBN mulai dari penetapan Arah dan Kebijakan Umum (AKU), penetapan strategi dan prioritas pengelolaan APBN, penyusunan anggaran oleh pemerintah, pengesahan anggaran oleh DPR, pelaksanaan anggaran, pengawasan anggaran, penyusunan perhitungan anggaran negara (PAN) sampai dengan pengesahan PAN menjadi undang-undang. Oleh karena itu, keuangan negara subbidang fiskal ini memiliki beberapa fungsi di antaranya sebagai berikut.

1) Fungsi Pengelolaan Ekonomi Makro dan Fiskal

Fungsi pengelolaan ekonomi makro dan fiskal ini menyangkut pengendalian kondisi makro ekonomi yang direfleksikan dalam indikator ataupun statistik ekonomi Indonesia. Dalam fungsi ini juga dibuat nota keuangan sebagai dasar untuk mengestimasi tingkat perkembangan ekonomi akibat

dilaksanakannya belanja pemerintah (*governmental expenditures*). Demikian pula inisiasi dan pelaksanaan kerja sama luar negeri seperti dengan lembaga donor yang diperkirakan memberikan pengaruh terhadap indikator ekonomi makro Indonesia.

2) Fungsi Penganggaran

Seperti yang telah diuraikan di atas, fungsi penganggaran ini merupakan fungsi perencanaan secara kuantitatif yang direfleksikan dalam perencanaan keuangan pemerintah untuk jangka waktu satu tahun ke depan yang dituangkan dalam APBN/APBD.

3) Fungsi Administrasi Perpajakan

Lebih dari 70% pendapatan pemerintah dalam APBN berasal dari pajak. Oleh karenanya pengadministrasian perpajakan secara baik akan memudahkan pemerintah untuk mengestimasi pendapatan negara dengan lebih baik pula. Kebijakan pemerintah untuk melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi perpajakan dalam rangka meningkatkan pendapatan negara melalui penarikan pajak harus diikuti oleh administrasi perpajakan yang baik. Dengan kata lain, aspek material perpajakan harus saling terkait dengan aspek formal perpajakan.

4) Fungsi Administrasi Kepabeanan

Bea masuk merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai belanja negara. Hal tersebut selalu menjadi isu yang digulirkan dan dibesarkan oleh negara-negara pendukung perdagangan bebas (*free trade*) untuk menghapuskan bea masuk. Namun kebijakan bea masuk merupakan salah satu instrumen yang efektif dari keuangan negara untuk memproteksi produk dalam negeri ketika bersaing dengan produk sejenis dari luar negeri dengan biaya produksi lebih rendah atau efisien. Harga jualnya pun menjadi lebih murah di pasar.

5) Fungsi Perbendaharaan

Dalam fungsi ini keuangan negara lebih banyak kepada penatausahaan keuangan negara yang lebih baik. Mulai dari penetapan kebijakan penerimaan dan pengeluaran kas negara hingga penetapan sistem dan prosedur keuangan negara dan akuntansi pemerintahan yang bermuara pada pelaporan keuangan negara. Penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan negara yang baik merupakan salah satu syarat terpenuhinya akuntabilitas keuangan.

6) Fungsi Pengawasan Keuangan

Fungsi pengawasan keuangan melekat pada aparat pengawas internal dan eksternal pemerintah.

b. Fungsi Administrasi Keuangan di Perusahaan

Pada dasarnya sistem administrasi memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu perusahaan dalam memberikan data/informasi yang diperlukan oleh pimpinan perusahaan. Hal ini memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan dalam pelaksanaan tugas selanjutnya. Sedikitnya ada tiga manfaat yang didapat dengan adanya administrasi keuangan, yakni sebagai berikut.

- 1) Teraturnya penerimaan maupun pengeluaran keuangan di dalam sebuah organisasi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.
- 2) Pemanfaatan atau meningkatkan akuntabilitas dan transparansi anggaran sehingga mampu dikendalikan dan dikoordinasikan dengan baik.

3) Berkurangnya kekeliruan dan meminimalkan penyalahgunaan anggaran ataupun dalam pembuatan laporan keuangan.

Namun dalam proses pelaksanaannya, administrasi keuangan memiliki tugas-tugas tertentu yang merupakan bentuk-bentuk dari fungsinya yang terdiri dari sebagai berikut.

1) *Fungsi Perencanaan*

Fungsi perencanaan (*planning*) merupakan suatu fungsi dalam bentuk penyusunan dan perumusan rencana yang diserahkan kepada sekelompok staf perencanaan, namun bentuk penetapan dan pengimplementasiannya merupakan tugas dan tanggungjawab manajemen.

2) *Pengorganisasian*

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan suatu kegiatan yang menyangkut tipe-tipe struktur organisasi dan prinsip-prinsipnya, sejarah organisasi, gaya manajerial yang tepat digunakan, serta sifat dan jenis dari berbagai bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan.

3) *Kepemimpinan*

Kepemimpinan (*leading*) merupakan fungsi dalam administrasi yang melibatkan penggunaan pengaruh untuk memotivasi pekerja meraih sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

4) *Pengendalian*

Pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk melakukan pemantauan aktivitas karyawan, menjaga perusahaan agar tetap berjalan sesuai dengan tujuannya dan melakukan evaluasi apabila dibutuhkan.

c. *Fungsi Administrasi Keuangan di Instansi Sekolah*

Melalui kegiatan administrasi keuangan kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien. Untuk itu tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah.

2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah.

3) Meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

C. Tujuan Administrasi Keuangan

Pelaksanaan sistem administrasi ini sendiri merupakan tata cara kerja dalam setiap usaha, baik usaha kenegaraan maupun usaha swasta yang berskala kecil menengah ataupun besar. Sikap dan perilaku sumber daya manusia yang tertib administrasi sangat dibutuhkan oleh setiap organisasi ataupun perusahaan. Dalam prosesnya, sistem administrasi yang benar berperan untuk menunjang kelancaran kegiatan atau usaha. Sikap dan perilaku tertib administrasi yang dimaksud antara lain tata kelola administrasi dengan memiliki catatan yang rapi mengenai kegiatan dan kejadian yang terjadi setiap harinya. Catatan tersebut dibuat secara kronologis lalu didokumentasikan agar dapat diawasi pelaksanaan kegiatan atau sistemnya, serta dapat dibuat laporan pertanggungjawabannya, agar dapat dievaluasi bersama.

Seperti pada pembahasan di awal materi ini, administrasi keuangan digunakan untuk mengelola seluruh aktivitas yang melibatkan keuangan demi tercapainya tujuan organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien. Administrasi dalam setiap organisasi dan perusahaan memiliki karakteristik yang khas dan proses yang berkesinambungan. Dengan adanya administrasi, organisasi dan perusahaan dapat dengan mudah menata aktivitasnya atau menjalankan kegiatan operasionalnya.

Berikut merupakan tujuan administrasi keuangan dalam organisasi dan perusahaan.

1. Memperlancar proses keluar masuknya uang.
2. Mempermudah transaksi uang.
3. Adanya bukti transaksi.
4. Mengetahui kondisi atau keadaan keuangan di organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tugas Individu

1. Lakukan aktivitas penelusuran di internet.
2. Carilah informasi mengenai fungsi dan peranan administrasi keuangan dalam perusahaan.
3. Tuliskan hasilnya dalam lembar kerja.

Lembar Kerja

D. Dasar-Dasar Pengelolaan Administrasi Keuangan

Kamu telah memahami bahwa administrasi keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Proses administrasi keuangan sangat berperan dan dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi. Tanpa adanya keuangan, suatu perusahaan tidak akan dapat beroperasi atau berjalan dengan baik. Bukan hanya perusahaan saja yang sangat memerlukan pengelolaan keuangan, melainkan banyak hal seperti dalam kehidupan rumah tangga, kegiatan masyarakat, organisasi siswa intra-sekolah (OSIS), yayasan, dan sebagainya.

Ingatlah kembali bahwa administrasi keuangan merupakan perpaduan dari kata administrasi dan keuangan. Administrasi berkaitan dengan proses pengelolaan, sedangkan keuangan berkaitan dengan keuangan atau sumber daya uang.